

ABSTRAK

Syifa Hasanah (1192010149) 2023, “Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pegawai Perempuan (Penelitian Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Cibiru)

Perkembangan zaman menimbulkan sebuah reformasi bagi perempuan, yang memiliki peran ganda. Perempuan tidak hanya diam saja di rumah melainkan dapat memperlihatkan kualitas yang ada pada dirinya salah satunya pada dunia Sekolah. Sekolah yang berdiri dengan baik akan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten untuk meningkatkan citra sekolah. Keberhasilan suatu sekolah dipengaruhi oleh kualitas kinerja pegawai. Sekolah tidak bisa menutup diri untuk mempekerjakan pegawai perempuan. Namun, terdapat dua permasalahan yang dihadapi perempuan dalam konflik peran ganda yaitu konflik pekerjaan dan keluarga yang mana kedua konflik tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja pegawai perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan konflik peran ganda di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Cibiru, (2) mendeskripsikan kinerja pegawai perempuan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Cibiru, (3) menganalisis pengaruh konflik peran ganda terhadap kinerja pegawai di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Cibiru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Ex post Facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner dengan pengukuran data skala likert. Responden penelitian ini adalah pegawai perempuan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kecamatan Cibiru sebanyak 33 orang. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan perhitungan pada: (1) konflik peran ganda di SDIT Kecamatan Cibiru memperoleh nilai rata-rata sebesar 2,85 yang berada pada interval 2,60-3,39 yaitu termasuk kualifikasi “cukup”. (2) kinerja pegawai perempuan di SDIT Kecamatan Cibiru memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,38 yang berada pada interval 4,20-5,00 yaitu termasuk kualifikasi “sangat baik”. (3) Hasil keseluruhan analisis data menunjukkan terdapat pengaruh secara positif dan signifikan antara konflik peran ganda (X) terhadap kinerja pegawai perempuan (Y) di SDIT Kecamatan Cibiru. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian parsial, bahwa t_{hitung} memperoleh hasil sebesar 4,014 sementara t_{tabel} sebesar 2,039 untuk taraf signifikan 5%. Karena $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan pula variabel berpengaruh positif sebesar 34,2%, yang berarti jika semakin tinggi konflik peran ganda yang dialami oleh pegawai perempuan maka semakin menurun tingkat kinerja pegawai perempuan. Sedangkan 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: konflik peran ganda, kinerja pegawai perempuan